

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mobilitas yang tinggi menjadikan transportasi sebagai prasarana yang sangat penting dalam aktivitas sehari-hari. Transportasi terus berkembang seiring dengan kebutuhan hidup, pertumbuhan penduduk, peningkatan aktivitas perekonomian dalam sebuah kota, maupun pendapatan masyarakat.

Yogyakarta sebagai kota pelajar, budaya, dan pariwisata memiliki daya tarik yang cukup kuat bagi wisatawan maupun para pelajar yang hendak berwisata maupun menuntut ilmu di kota ini. Hal ini menyebabkan transportasi di Kota Yogyakarta berkembang pesat, penambahan jumlah kendaraan di Kota Yogyakarta meningkat cukup tinggi. Berdasarkan data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS) DIY, disebutkan bahwa hingga tahun 2015 jumlah kendaraan bermotor yang tercatat di wilayah DIY berjumlah 2.2 juta unit. Dari tahun 2010 sampai 2015 pertumbuhan mobil mencapai 10.7 persen. Pertumbuhan yang cukup pesat itu menyebabkan kepadatan lalu lintas di Kota Yogyakarta, yang akhirnya dapat menyebabkan kemacetan.

Jalan Seturan Raya terletak di desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jalan ini menghubungkan jalan Ringroad Utara dengan jalan Laksda Adisucipto, Daerah ini merupakan kawasan perdagangan dan jasa. Jalan ini memiliki aktivitas yang cukup tinggi, pada jam-jam sibuk lalu lintas di jalan ini sangat padat, terutama saat pagi dan sore ketika pelajar

dan pekerja mulai aktivitasnya dan saat mereka pulang sekolah atau kuliah maupun kerja. Penyebab terjadinya kepadatan dan kemacetan adalah banyaknya kendaraan yang keluar masuk melalui sisi jalan, kendaraan yang berhenti dan parkir, juga pejalan kaki yang hendak menyebrang. Karena permasalahan diatas penulis melakukan survey awal untuk menentukan selisih waktu saat lalu lintas padat dan sepi serta melihat kondisi jalan seturan raya. Berdasarkan hasil survey awal yang penulis lakukan terhadap sebuah mobil, waktu tempuh yang di butuhkan untuk segmen Jalan perempatan selokan – Pertigaan UPN ditemukan paling cepat 1 menit 38 detik dan paling lambat 9 menit 14 detik. Selisih waktu yang di temukan 7 menit 36 detik di Jalan ini juga tidak terdapat rambu-rambu lalu lintas, trotoar untuk pejalan kaki, marka jalan (marka garis membujur dan marka garis melintang) dan beberapa titik jalan mengalami retak serta lubang.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, permasalahan yang terdapat di jalan Seturan Raya ialah aktivitas kendaraan yang keluar masuk sisi jalan, kendaraan parkir maupun berhenti di badan jalan dan penyebrang yang menyebabkan terjadinya waktu tundaan serta tidak adanya rambu-rambu lalu lintas, marka jalan, dan trotoar. Oleh Karena itu penulis melakukan analisis kinerja ruas jalan di jalan Seturan Raya untuk menemukan solusi pada permasalahan tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Volume lalu lintas dan kecepatan lalu lintas
2. Mengetahui kapasitas jalan dan derajat kejenuhan
3. Memberikan solusi untuk meningkatkan kelancaran lalu lintas pada jalan Seturan Raya.

1.4. Batasan Masalah

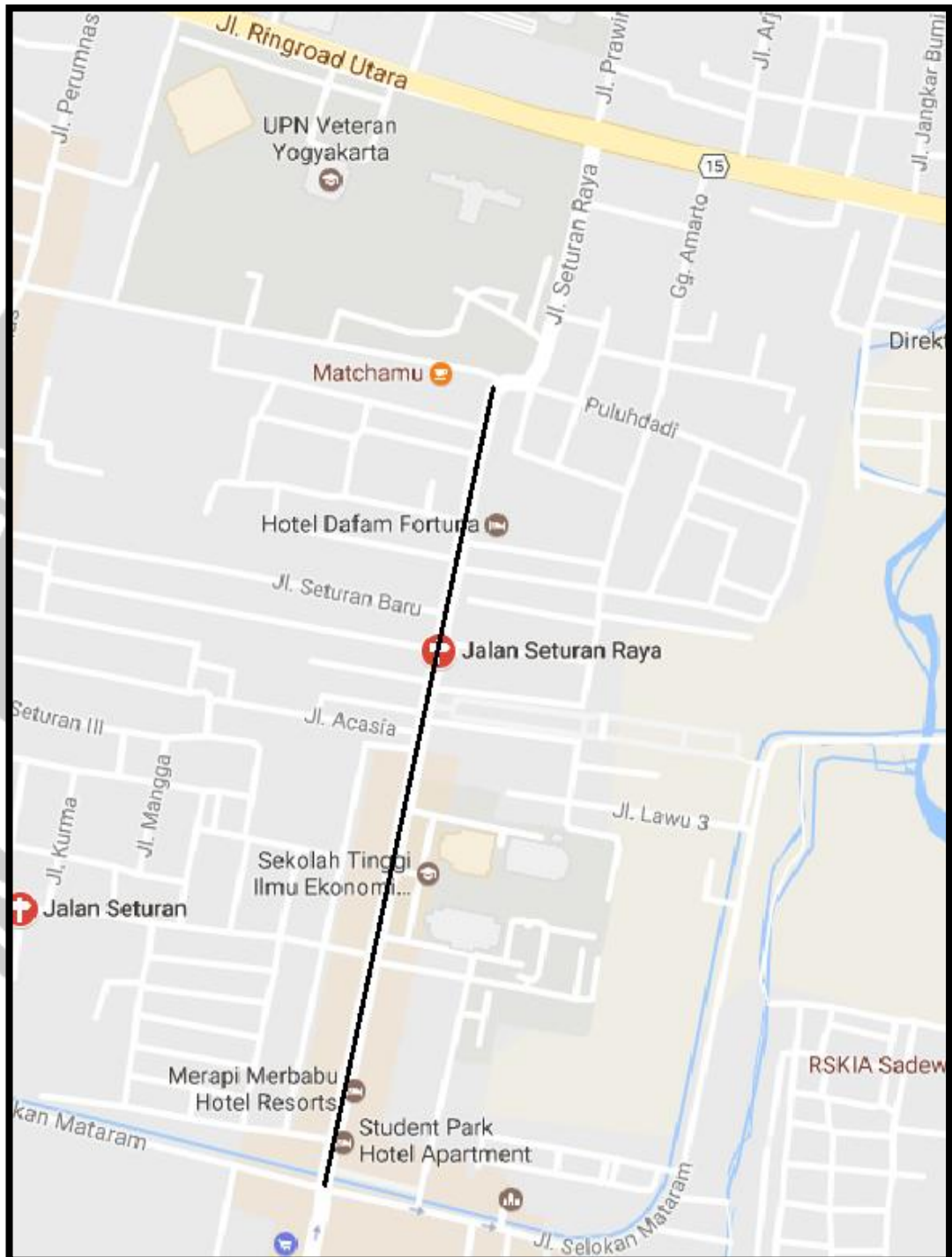
Lingkup permasalahan pada penelitian ini di batasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian dilakukan di Jalan Seturan Raya desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, penelitian dilakukan selama 6 hari.
2. Jenis kendaraan yang di survei berupa semua jenis kendaraan yang melintasi jalan tersebut.
3. Kendaraan tidak bermotor dianggap sebagai unsur hambatan samping (sepeda, becak, gerobak).
4. Penelitian dilakukan pada jam sibuk, berpedoman pada Manual Kapasitas Jalan (MKJI) 1997.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi ataupun menjadi masukan bagi instansi terkait dalam usaha meningkatkan pelayanan lalu lintas di jalan Seturan Raya.
2. Menambah dan memperluas wawasan pembaca
3. Menjadi pedoman bagi mereka yang ingin melakukan penelitian sejenis

1.6. Lokasi Penelitian



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

1.7. Penelitian Sejenis

Penelitian mengenai topik Analisis Kinerja Jalan Akibat Hambatan Samping sudah pernah dilakukan sebelumnya. Misalnya Riyadi N. Stefanus.,(2010), pernah melakukan penelitian mengenai Analisis Kinerja Ruas Jalan di Jalan Sultan Saleh Pontianak. Kaweri N. Yustus.,(2015), pernah melakukan penelitian mengenai Analisis Kinerja Ruas Jalan Raya di Jalan Abepura Kota Jayapura.

